

## Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3,608.22

Tanggal Laporan

31-Mei-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

14-Oktober-2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran

04-November-2004

Total AUM

IDR 35.43 Miliar

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2.50 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1.00% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $> 1$  tahun)

Biaya Pengalihan

Maks. 1.00%

Kode ISIN

IDN000005006

Kode Bloomberg

MANVEST:J

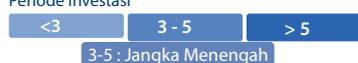
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42.02 Triliun (per 31 Mei 2023).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi\*

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%  
Efek Bersifat Ekuitas : 5% - 78%  
Sukuk : 20% - 79%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

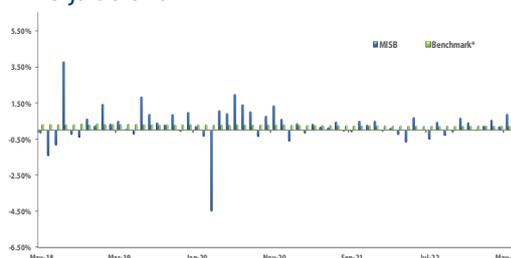
Deposito Syariah : 14.11%  
Saham Syariah : 5.46%  
Sukuk : 76.59%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



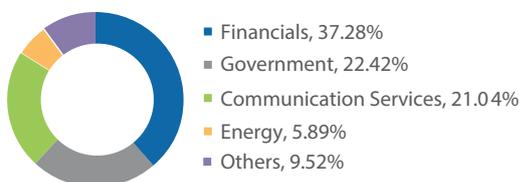
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	13.96%
Angkasa Pura I	Sukuk	2.83%
Bank CIMB Niaga Tbk.	Sukuk	2.89%
Bank DKI	Deposito	11.29%
Elnusa Tbk.	Sukuk	5.89%
Indosat Tbk.	Sukuk	8.58%
Mora Telematika Indonesia	Sukuk	5.83%
Pemerintah RI	Sukuk	22.42%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	2.89%
XL Axiata Tbk.	Sukuk	5.68%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 31 Mei 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	: 0.91%	1.73%	2.40%	2.56%	11.68%	18.95%	1.95%	260.82%
Benchmark*	: 0.23%	0.71%	1.44%	2.88%	10.01%	19.01%	1.20%	323.99%

\*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah ATD Syariah + 1%  
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M  
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M  
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2009) **14.13%**  
Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-24.74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja -24.74% pada bulan Oktober 2008.

## ULASAN PASAR

Isu global lebih banyak menarik perhatian investor daripada isu domestik pada bulan Mei 2023. Plafon utang AS dan jeda kenaikan Fed rate menjadi pembicaraan utama. Terkait kebijakan moneter, The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada awal Mei 2023 menjadi 5,25%. Pasar melihat the Fed rate akan jeda dalam menaikkan suku bunga pada pertemuan Juni 2023 meskipun banyak data ekonomi masih memerlukan kenaikan suku bunga 0,25%. Pada isu fiskal AS, Mei 2023 diakhiri dengan the House of Representatives menyetujui undang-undang utang seperti yang diharapkan oleh investor. Selain itu, pemulihan ekonomi Tiongkok lebih lambat dari yang diperkirakan. PMI Manufacturing masih menjadi kekhawatiran karena lebih lemah meskipun PMI service cukup kuat. Namun, ekspektasi terhadap ekonomi China sebagai penggerak ekonomi global masih ada, meski membutuhkan waktu yang lebih lama. Dari sisi domestik, belanja fiskal hingga April 2023 hanya mencapai 25% dari total anggaran full year 2023 sementara penerimaan fiskal mencapai 41% pada periode yang sama. Belanja Pemerintah bisa menjadi pendorong ekonomi domestik dalam beberapa bulan mendatang. Indeks saham domestik mengalami koreksi pada Mei 2023 setelah mengalami rally pada dua bulan sebelumnya. Menurut kami hal ini adalah kombinasi dari risk-off karena masalah pagu utang serta rally di saham-saham teknologi besar karena pasar meyakini berakhirnya kebijakan kenaikan suku bunga di AS akan segera terjadi. Saham berkapitalisasi besar yang berkinerja baik seperti BBCA dan BBRI telah mencapai titik harga tertinggi sepanjang masa. Saham-saham konsumen juga menarik untuk dicermati karena peningkatan margin sedang terjadi saat ini. Saham-saham telekomunikasi memberikan perlindungan di saat pasar saham mengalami koreksi. Meski MI tidak selalu memiliki kinerja negatif secara statistik, namun koreksi Mei 2023 memberikan peluang bagi investor untuk memiliki saham dengan valuasi murah.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG  
0098442-009

Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
104-000-441-3261

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)